

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dengan menggunakan *software program* SPSS 26.0 *for windows*. Maka dapat menjelaskan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

A. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa biaya operasional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. Yang artinya bahwa semakin tinggi biaya operasional maka laba bersih juga akan semakin meningkat, begitu sebaliknya apabila biaya operasional menurun laba bersih juga akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nuripa Oktapia, yang bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada PT bursa Efek Indonesia). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa biaya operasional PT Mayora Indah Tbk mempunyai pengaruh signifikan terhadap Laba bersih PT Mayora Indah Tbk. Diartikan bahwa biaya operasioanl ini sebagai biaya yang memiliki pengaruh

besar di dalam keberhasilan perusahaan di dalam mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba usaha/laba bersih. ⁹⁵

Berdasarkan teori biaya operasional merupakan biaya yang terdiri atas, biaya iklan, biaya penyusutan dan pemeliharaan.⁹⁶ Penggolongan biaya operasional ada 2 meliputi biaya produksi, biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau semua biaya dalam rangka pengolahan bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. Kedua biaya non-produksi umumnya biaya jenis ini meliputi biaya pemasaran (biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penjualan produk), biaya administrasi dan umum (biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran).⁹⁷

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky dan Suzan, dimana biaya operasional berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih. Artinya apabila semakin tinggi biaya operasional yang ada di perusahaan maka laba bersih akan mengalami penurunan dan juga sebaliknya. Dijelaskan bahwa bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih dan demikian juga sebaliknya.⁹⁸ Dalam penelitian Mega mengatakan bahwa biaya operasional berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap laba bersih

⁹⁵ Nuripa Oktapia, "Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JIPAK)*. Vol. 11 No. 2 November 2017, Hal. 45

⁹⁶ Werner Murhadi, "*Analisis Laporan Keuangan*", (Jakarta : Salemba Empat 2013) hal. 37

⁹⁷ Arief Sugiono, Yanuar Nanok Soenarmo dan Synthia Madya Kusumawati, "*Akuntansi & Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*", (Jakarta: Grasindo, 2010) hal. 188

⁹⁸ Rizki Risyana dan Leny Suzan, "Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)", *e-Proceeding of Management*, Vol. 5 No. 2 Agustus 2018 Hal. 2457

pada PT Garuda Indonesia Tbk. Dalam PT Garuda Indonesia Tbk. terlihat bahwa peningkatan biaya operasional menyebabkan penurunan laba bersih.⁹⁹ Dalam penelitian Gunardi dengan hasil penelitian Biaya Operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih PT. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013-2017.¹⁰⁰

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosita dan Herlina, yang menyatakan bahwa variabel biaya operasional tidak mempunyai pengaruh terhadap laba bersih. Tidak adanya pengaruh antara biaya operasional terhadap laba bersih juga disebabkan karena adanya perbedaan perincian biaya operasional pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.¹⁰¹

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila biaya operasional berpengaruh positif, maka dalam perusahaan yang dijadikan objek penelitian menentukan laba berpatok pada biaya operasional yang dikeluarkan, bisa dengan hasil output ataupun biaya selain dari biaya operasional itu sendiri. Berbeda halnya dengan penelitian yang menyatakan biaya operasional berpengaruh negatif, jika biaya operasional yang dikeluarkan meningkat dengan perkiraan output yang dihasilkanpun tidak akan mempengaruhi laba.

⁹⁹ Mega Andeiana, "Pengaruh Pendapatan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih studi kasus pada PT. Garuda Indonesia Tbk", *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)*, Vol. 2 No 1 Maret 2017, Hal. 13

¹⁰⁰ Gunardi, "Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih PT. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013-2017", *Journal of Accounting and Finance*. Vol. 4 NO. 1 2019, Hal. 719

¹⁰¹ Rosita, Herlina Ferliyanti, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016", *Jurnal Akrab Juara*, Vo. 4 No. 1 Februari 2019. Hal. 61

B. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa biaya produksi berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. Yang artinya bahwa semakin tinggi biaya produksi maka tidak mempengaruhi laba bersih yang rendah atau sedikit maupun relatif tinggi atau besar. Besar kecilnya biaya produksi tidak mempengaruhi perubahan pada laba bersih.

Berdasarkan teori biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku, biaya tenaga kerjalangsung dan overhead pabrik.¹⁰² Adapun tujuan dari biaya produksi untuk menetapkan biaya produksi dengan tepat yang dapat membantu manajemen dengan keputusan jangka pendek..

Dalam penelitian Maulidia Rahmanita tidak sejalan, bahwasanya ada pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih PT. Unilever Indonesia Tbk. Nilai Koefisien regresi positif, disini dapat diartikan bahwa biaya produksi yang dikeluarkan PT. Unilever Indonesia memiliki pengaruh terhadap laba bersih yang diterima perusahaan.¹⁰³ Hasil penelitian dari Asep dan Imam menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan

¹⁰² Mulyadi, "Akuntansi Biaya", (Yogyakarta:Unit Penerbit Dan Percetakan Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 2015), Edisi Kelima, hal. 181

¹⁰³ Maulidina Rahmanita, "Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi terhadap Laba Bersih dengan Volume Penjualan sebagai Variabel Intervening", (Skripsi) (Surakarta : Institut Agama Islam Negeri Surakarta)

signifikan dengan laba bersih perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa biaya produksi yang dilakukan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011-2017 mempunyai arah baik. Artinya perusahaan sudah bisa menggunakan biaya produksi secara efektif dan efisien, jika kegiatan ini terus dilakukan oleh perusahaan akan terus mengalami peningkatan penjualan, dengan penjualan yang terus meningkat maka laba perusahaan akan maksimal.¹⁰⁴ Dalam penelitian Rostiati dan Herlina mengatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih.¹⁰⁵

Hasil penelitian ini didukung oleh Yulianti Wulandari, dengan hasil penelitian biaya produksi secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT Perkebunan Nusantara VIII Periode 2011-2017. Yang artinya setiap kenaikan atau penurunan biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, oleh sebab itu biaya produksi belum optimal dan belum mampu memberikan pengaruh yang baik untuk laba bersih PT Perkebunan Nusantara VIII.¹⁰⁶ Dalam penelitian Denny, dkk., mengatakan biasanya penelitian dengan pernyataan bahwa produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk Tuban.¹⁰⁷ Dalam penelitian yang dilakukan Dwi Ear Yulianti, mengatakan bahwasanya biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan yang

¹⁰⁴ Asep Mulyana, Imam Muslih, "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih", *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 12 No. 1 April 2020 Hal. 22

¹⁰⁵ Rosita, Herlina, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya...", Hal. 58

¹⁰⁶ Yulianti Wulandari, "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Perkebunan Nusantara VIII", *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 11 No1 Januari-April 2020, Hal. 54

¹⁰⁷ Denny, dkk., "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih", *e-Proceeding of Management*, Vol. 5. No 1 2018

terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹⁰⁸ Penelitian dari Alma dan Willy menjelaskan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.¹⁰⁹ Nuripa mengatakan bahwa biaya produksi PT Mayora Indah Tbk mempunyai pengaruh negatif terhadap laba bersih.¹¹⁰

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh, maka dalam perusahaan yang dijadikan objek penelitian menentukan laba bukan berpatok pada biaya produksi yang dikeluarkan, bisa dengan berdasarkan pada hasil output ataupun biaya selain dari biaya produksi. Berbeda halnya dengan penelitian yang menyatakan biaya produksi berpengaruh positif, jika biaya produksi yang dikeluarkan meningkat dengan perkiraan output yang dihasilkanpun meningkat maka laba yang dihasilkanpun meningkat.

C. Pengaruh Volume Penjualan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa volume penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. Yang artinya bahwa semakin tinggi

¹⁰⁸ Dwi Ear Yulianti, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Pendapatan Usaha dan Perputaran Aktiva Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI", *e-Journal Ekonomi*, 2017

¹⁰⁹ Alma Maharani, Willy Sri, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional...", Hal. 2766

¹¹⁰ Nuripa Oktavia, "Analisis Pengaruh Biaya Produksi...", Hal.45

volume penjualan maka laba bersih juga akan semakin meningkat, begitu sebaliknya apabila volume penjualan menurun maka laba bersih juga akan menurun.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil dari penelitian yang dilakukan Alma dan Willy mengatakan volume penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan manufaktur subsektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Maksudnya apabila volume penjualan meningkat sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan secara optimal.¹¹¹ Dalam penelitian Rostiati dan Herlina Ferliyanti mengatakan bahwa volume penjualan mempengaruhi laba bersih. Artinya, volume penjualan mempengaruhi laba bersih dengan arah hubungan yang berbanding lurus. Apabila terjadi peningkatan volume penjualan maka laba bersih perusahaan juga meningkat.¹¹² Penelitian ini juga didukung dengan penelitian oleh Rizki dan Suzan, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Sesuai dengan penjelasannya perusahaan yang memiliki tingkat volume penjualan tinggi kecenderungan memiliki laba bersih yang tinggi.¹¹³ Putu Rustami mengatakan bahwa Volume penjualan memiliki

¹¹¹ Alma Maharani, Willy Sri, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional...", Hal. 2766

¹¹² Rostiati, Herlina Ferliyanti, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya...", Hal. 60

¹¹³ Riski Risyana, Suzan, "Pengaruh Volume Penjualan...", Hal. 2457

pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan kopi bubuk Banyuwatis.¹¹⁴

Dalam penelitian Elvira mengatakan bahwa volume penjualan berpengaruh negatif dan signifikan dengan laba bersih perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa volume penjualan yang dilakukan pada perusahaan tekstiledan garment yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 mempunyai penjualan yang kurang baik. Artinya apabila terjadi penurunan pada volume penjualan maka laba bersih perusahaan juga ikut menurun.¹¹⁵

Berdasarkan teori yang ada, jika perusahaan ingin mencapai target laba yang diinginkan maka perusahaan perlu menentukan volume penjualan. Salah satu cara yang mudah untuk menentukan perolehan laba dan tingkat penjualan yang harus dicapai yaitu dengan mengetahui berapa titik impasnya. Dimana suatu perusahaan beroperasi pada jumlah produksi atau penjualan tertentu sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian ataupun keuntungan. Jika volume penjualan dapat melebihi titik impas dan semua biaya ditutup, maka perusahaan akan memperoleh laba. Begitu juga sebaliknya, jika volume penjualan tidak mencapai titik impas dan semua biaya tidak dapat ditutup maka perusahaan akan menderita akan kerugian.¹¹⁶

¹¹⁴ Putu Rustami, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan terhadap Laba pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis", e-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesa, Vol. 2 Tahun 2014

¹¹⁵ Elvira Rosa, "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Perusahaan dengan Volume Penjualan Moderating Pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019", (Skripsi) (Medan: Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara)

¹¹⁶ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", (Jakarta : Rajawali Pers, 2016) hal. 322

D. Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi, dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minumana yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil tabel statistik biaya operasional, biaya produksi dan volume penjualan secara silmultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

Dalam hal ini variabel biaya operasional secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia. Sedangkan biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan Volume penjualan secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel biaya operasional, biaya produksi dan volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih jika dilakukan secara bersamaan dan dalam waktu yang sama. Karena biaya operasional, biaya produksi dan volume penjualan akan melengkapi jika dilakukan dalam waktu yang sama.

Menurut Mega Andriana Wulandari, laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari selisih antara sumberdaya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumberdaya keluar (beban dan kerugian). Laba bersih juga dapat diperoleh dari hasil pengurangan

pendapatan, beban dan pajak.¹¹⁷ Indri Yuliafitri juga mengatakan bahwa laba bersih (*net income*) merepresentasikan kenaikan ekuitas pemilik atau pemegang saham, serta dapat didistribusikan kepada sebagai dividen atau diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Sehingga laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih atau *net income*, karena *net income* merupakan laba yang telah memperhitungkan semua penerimaan dan pengeluaran perusahaan baik dari aktivitas operasi maupun dari peristiwa-peristiwa luar biasa (*extraordinary evens*), serta telah memperhitungkan pajak.¹¹⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwa jika laba bersih meningkat diiringi dengan biaya operasional, biaya produksi dan volume penjualan yang mengalami peningkatan secara bersama-sama. Sesuai dengan teori yang ada bahwa Laba adalah selisih dari penghasilan-penghasilan dikurangi biaya biaya, yang artinya bila pendapatan lebih kecil dari pada selisih tersebut dikatakan rugi. Laba merupakan posisi dasar dan penting dari suatu laporan keuangan yang memiliki bermacam kegunaan dalam berbagai konteks. Laba suatu perusahaan bisa dijadikan suatu ukuran dari efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan atau unit kerja karena tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan.¹¹⁹ Dengan hal ini laba bersih merupakan hal sangat penting dalam suatu perusahaan.

¹¹⁷ Mega Andriana Wulandari, "Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Studi Kasus Pada PT. Garuda Indonesia Tbk", *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi (Jasa)* VOL. 1 No. 4 Desember 2017 hal. 2

¹¹⁸ Indri Yuliafitri, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba dan "Arus Kas" Masa Depan pada Perusahaan *Go Public*", *Jurnal Investasi* Vol. 7 No. 1 Juni 2011, Hal. 18

¹¹⁹ Rostiati dan Herlin Ferliyanti, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan penjualan Terhadap Laba Bersih", *Jurnal Akrab Juara* Volume 4 Nomor 1, 2019, hal. 56